

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan secara signifikan pada rasio keuangan perusahaan yang terkategori *financial distress*, berada pada *grey area* dan tidak mengalami *financial distress* serta mengetahui rasio keuangan yang berpengaruh dalam memprediksi kondisi *financial distress*. Dalam penelitian ini sampel berasal dari sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang berjumlah 30 perusahaan dari periode 2007-2011 yang telah ditentukan dengan menggunakan metode *purposive judgement sampling*. Rasio-rasio keuangan yang diuji terdiri dari *Net Profit Margin*, *Leverage Ratio*, *Return on Equity* dan *Return on Investment*. Metode statistik yang digunakan berupa uji beda kelompok dan regresi logistik. Hasil dari penelitian pada metode statistik uji beda kelompok pada pengujian hipotesis I, semua rasio keuangan berbeda secara signifikan. Pada pengujian hipotesis II, rasio keuangan yang berbeda secara signifikan yaitu NPM, LEV dan ROI, sedangkan ROE tidak terdapat perbedaan yang secara signifikan. Pada pengujian hipotesis III, semua rasio keuangan berbeda secara signifikan. Pada metode statistik regresi logistik dari keempat rasio keuangan yang diuji, *Leverage* dan *Return on Investment* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kondisi *financial distress* suatu perusahaan. (FS)

Kata kunci: rasio keuangan, *financial distress*, regresi logistik.